

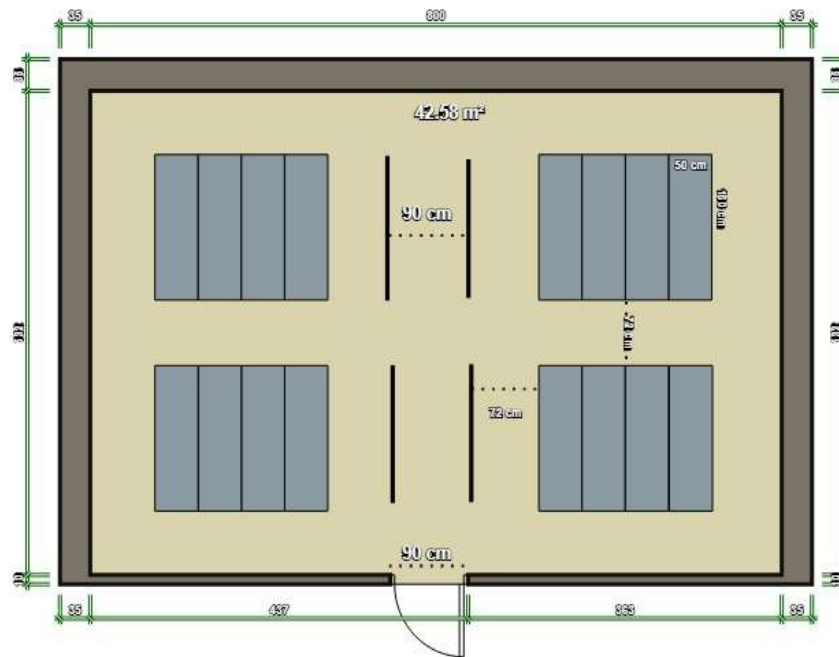
BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Rumah Sakit Umum Prima Husada Sidoarjo memiliki 7 perekam medis dengan 2 orang laki - laki dan 5 orang perempuan dengan jumlah total ukuran antropometri untuk jangkauan tangan ke atas 1.338 cm, untuk panjang depa 1.118 cm, dan lebar bahu 266 cm.
2. Rumah Sakit Umum Prima Husada Sidoarjo menggunakan sistem penyimpanan desentralisasi dengan memiliki 2 ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat inap dan rawat jalan. Luas ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat inap 8,96 m² dengan panjang ruang penyimpanan 320 cm dan lebar ruang 280 cm dan luas ruang penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan 6,72 m² dengan panjang ruang penyimpanan 280 cm dan lebar ruang 240 cm.
3. Ketebalan berkas rekam medis diperoleh dari pengukuran 30 berkas rekam medis sebagai sampel. Dari hasil perhitungan yang digunakan rata – rata ketebalan berkas rekam medis sebesar 0,883 cm, dengan ukuran rak penyimpanan berkas rekam medis sesuai perhitungan antropometri memiliki tinggi 173 cm, panjang 160 cm, dan jarak antar rak 72 cm maka 1 rak penyimpanan berkapasitas 1.087 berkas rekam medis aktif.

4. Hasil perhitungan rumus antropometri didapatkan dihasilkan desain rak penyimpanan berkas rekam medis dengan ukuran tinggi 173 cm, panjang 160 cm, lebar 50 cm, jarak antar rak 72 cm.



6.2 Saran

1. Peninjauan dan penataan ulang ruang penyimpanan berkas rekam medis dengan sistem sentralisasi sesuai hasil perhitungan antropometri
2. Kebijakan direktur untuk penerapan sistem sentralisasi dengan mempertimbangkan :
 - a. Jumlah sumber daya manusia di instalasi rekam medis RSUD Prima Husada Sidoarjo
 - b. Kepala instalasi melaksanakan sosialisasi kepada dokter, perawat, dan perekam medis tentang penerapan sistem sentralisasi

- c. Kepala instalasi membimbing dan memantau penerapan sistem sentralisasi
 - d. Melakukan evaluasi secara periodik 3-6 bulan untuk penyempurnaan sistem sentralisasi
3. Adanya standar prosedur operasional (SPO) ruang penyimpanan berkas rekam medis dengan sistem sentralisasi

	Penyimpanan Berkas Rekam Medis Sentralisasi di RSU Prima Husada Sidoarjo Jl. Letjen Soepranto No. 3 Kepuh kiriman Waru Sidoarjo		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan, Direktur Rumah Sakit	
Pengertian	Pengertian Penyimpanan Berkas Rekam Medis Sentralisasi adalah penyimpanan berkas rekam medis pasien dalam satu tempat dan satu kesatuan pemberkasan catatan – catatan kunjungan pasien rawat jalan maupun catatan – catatan selama seorang pasien dirawat inap.		
Tujuan	Tujuan sentralisasi adalah untuk melaksanakan penyimpanan berkas rekam medis dalam satu sistem, untuk mempermudah, meningkatkan kinerja petugas dan menghindari duplikasi berkas rekam medis		
Kebijakan	Kebijakan Direktur RSU Prima Husada Sidoarjo untuk penerapan penyimpanan berkas rekam medis sentralisasi		

Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas rekam medis melakukan penyimpanan berkas rekam medis yang telah diserahkan oleh perawat rawat inap/rawat jalan dalam satu sistem sentralisasi di ruang penyimpanan berkas rekam medis 2. Perawat rawat inap/rawat jalan wajib mengembalikan berkas rekam medis rawat jalan / rawat inap, maksimal 2x24jam setelah pasien meninggalkan rumah sakit 3. Petugas rekam medis melakukan <i>Assembling</i> berkas rekam medis yang diterima 4. Bila pengisian berkas rekam medis sudah lengkap dan benar, diserahkan ke petugas koding untuk diberi kode diagnosa sesuai ICD-10 5. Bila pasien memperoleh pelayanan rawat jalan dan dilanjutkan pelayanan rawat inap, berkas rekam medisnya di satukan dalam satu berkas 7. Memilah berkas rekam medis serta mengelompokkannya sesuai 2 digit angka terakhir sebagai nomor utama pada penomoran berkas rekam medis / Penomoran <i>Terminal Digit Filling</i> 8. Pengurutan berkas rekam medis menggunakan digit utama dalam penyimpanannya. Selanjutnya diikuti oleh dua digit tengah dan dua digit awal 9. Setelah urutnya nomor berkas berkam rekam medis, petugas memasukkan berkas rekam medis rawat jalan dan berkas rekam medis rawat inap di rak penyimpanan masing – masing dan sesuai urutan nomor penjajaran di dalam rak penyimpanan berkas rekam medis 10. Kepala instalasi rekam medis memantau, membimbing dan melaporkan pada direktur apabila ada hambatan dalam penerapan sistem sentralisasi.
Instalasi Terkait	Instalasi Rekam Medis

4. Melaksanakan sosialisasi tentang keuntungan desain ruang penyimpanan berkas rekam medis sistem sentralisasi